



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																	
Tata Artistik	8820902442	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	27 April 2023																																																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																		
	Syaiful Qadar Basri S.Pd., M.Hum			Syaiful Qadar Basri S.Pd., M.Hum dan Dr. Indar Sabri S.Sn., M.Pd.		WELLY SURYANDOKO																																																																																		
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																							
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																							
CPL-8	Mampu berkreasi, berinovasi, mengkaji dan menyajikan seni pertunjukan budaya Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur																																																																																							
CPL-10	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya																																																																																							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																								
CPMK - 1	Mampu menguasai Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bentuk pentas dan perkembangannya serta keterampilan perancangan, pelaksanaan, dan penataan pentas, baik tradisional maupun modern. Disain diarahkan untuk praktik manajemen staging.																																																																																							
CPMK - 2	Mampu menguasai keterampilan tentang jenis, fungsi, dan teknik tata rias korektif, karakter, dan fantasi yang dapat diterapkan pada pertunjukan teater ataupun film.																																																																																							
CPMK - 3	Mampu menguasai keterampilan tentang jenis, fungsi, dan Teknik tata artistik baik dari desain dan konsep hingga pengaplikasiannya yang dapat di terapkan pada pertunjukan teater ataupun film																																																																																							
Matrik CPL - CPMK																																																																																								
	<table border="1"><tr><td>CPMK</td><td>CPL-4</td><td>CPL-8</td><td>CPL-10</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr></table>							CPMK	CPL-4	CPL-8	CPL-10				CPMK-1	✓						CPMK-2		✓					CPMK-3	✓	✓	✓	✓																																																							
CPMK	CPL-4	CPL-8	CPL-10																																																																																					
CPMK-1	✓																																																																																							
CPMK-2		✓																																																																																						
CPMK-3	✓	✓	✓	✓																																																																																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																								
	<table border="1"><thead><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr></thead><tbody><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></tbody></table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓												CPMK-2					✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓				CPMK-3								✓					✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																								
CPMK-1	✓	✓	✓	✓																																																																																				
CPMK-2					✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓																																																																												
CPMK-3								✓					✓	✓	✓																																																																									
Deskripsi Singkat MK	Pembelajaran dan pengembangan keterampilan tentang jenis, fungsi dan teknik Tata Artistik khususnya scenery berdasarkan kebutuhan yang terdapat dalam sebuah lakon/naskah drama, tari dan musik. Pengetahuan tentang harmonisasi antara tatanan warna, sketsa dalam disain scenery hingga pembuatan maket, berikutnya tata artistik juga mempelajari tentang kebutuhan dan penggunaan tata rias, setting dan properti hingga tata cahaya dan audio sebagai model Penerapannya untuk panggung dan televisi. Mata kuliah Tata Artistik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam merancang dan merealisasikan desain artistik pada pertunjukan atau produksi film. Dengan pendekatan Project-Based Learning (PBL), mahasiswa akan belajar melalui proyek nyata yang memungkinkan mereka mengaplikasikan teori ke dalam praktik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami konsep-konsep dasar tata artistik, seperti penataan panggung, desain pencahayaan, dan pemilihan properti sesuai dengan tema dan kebutuhan produksi. Mereka akan dilatih untuk melakukan analisis estetika, mengeksekusi konsep visual yang koheren, serta berkolaborasi dalam tim produksi. Pembelajaran difokuskan pada pengembangan proyek akhir yang mengharuskan mahasiswa untuk merancang dan menyajikan sebuah produksi dengan standar profesional, memadukan kemampuan teknis, estetis, serta keterampilan manajemen produksi.																																																																																							
Pustaka	Utama :																																																																																							

<p>1. Madurese Local Wisdom Values in the Performing Arts of Masks and Loddrok SA Akbar, MA Ramdlani, SQ Basri GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik 7 (2), 32-41</p> <p>2. Creation of Make-Up Tutorial Video (Body Painting) Based on 3D Warok Boy Character to Introduce Traditional Culture SQ Basri, S Yanuartuti, JD Sasanadjati, SA Akbar Proceeding of International Joint Conference on UNESA 2 (2)</p> <p>3. Pelatihan Manajemen Pementasan pada Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk Meningkatkan Kemampuan Penciptaan Pagelaran Pementasan Seni Pertunjukan I Sabri, T Trisakti, EW Rahayu, S Karoso, SQ Basri ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora 3 (4 ...)</p> <p>4. Manajemen Penguanan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas. Halaqa: Islamic Education Journal, 3 (2), 111–117 P Panoyo, Y Riyanto, W Handayaningrum</p> <p>5. Factor effective the entrepreneurial Drive for nascent female entrepreneurs in event management: Do entrepreneurship in teaching and teaching competence matter? W Handayaningrum, ER Anggraeni, RRMK Mitta Anggoro Eurasian Journal of Educational Research (EJER)</p> <p>6. Conservation management of performing art in East Java: a case study of traditional dances W Handayaningrum, A Abdillah, P Arumynathan, J Vong Conservation science in cultural heritage: 21, 2021, 279-297</p> <p>7. The Role of Human Resource Management Strategy in Creating Superior Quality Educators S Karoso, W Handayaningrum, EW Handayani, S Yanuarti Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9 (3), 596-615</p> <p>8. The Evaluation of Teachers' Performance in Terms of Pedagogic Competence and Professional Competence in Unesa Labschool Junior High School EP Wahyuningtyas, W Handayaningrum, E Wuryani International Journal for Educational and Vocational Studies 2 (3)</p> <p>9. 1The civilization of Sandur Watch's transcendence in the age of globalization A Hidajad, I Zulaeha, N Sahid, A Cahyono Harmonia: Journal of Arts Research and Education 22 (1), 174-186</p>							
Pendukung :							
<p>1. Aronson, A. (Ed.). (2023). The Routledge Companion to Scenography. London: Routledge.</p> <p>2. Boeana, B. B. (2023). Tata Artistik Dasar. Jakarta: IKJ Press.</p> <p>3. Fatimatuzzahro, F. (2024). Teknik Merancang Tata Panggung. Yogyakarta: Tirta Press.</p> <p>4. Lau, C. (2021). Stage Design: A Practical Guide. London: Routledge.</p> <p>5. Hardy, H. (2022). Theater of Architecture. New York: Princeton Architectural Press.5. Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito, Yogyakarta: ISI Yogyakarta</p> <p>6. Rockwell, D. (2023). What If...? The Architecture and Design of David Rockwell. New York: Monacelli Press.</p> <p>7. McKinney, J., & Butterworth, P. (2018). The Cambridge Introduction to Scenography. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>8. Gordon, R. (2017). The Purpose of Playing: Modern Acting Theories in Perspective. Ann Arbor: University of Michigan Press.</p> <p>9. Blurton, Jhon. 2013. Scenery: Draughting and Construction For Theatres, Musium, Exhibitions and Trade Shows. English: Routledge</p> <p>10. Thomas, Terry. 1985. Create Your Own Stage Sets. USA: Prentice-Hall, Inc.</p>							
Dosen Pengampu	ENIE WAHYUNING HANDAYANI INDAR SABRI SYAIFUL QADAR BASRI Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. Dra. Enie Wahyuning Handayani, M.Si. Dra. Enie Wahyuning Handayani, M.Si. Syaiiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum. Syaiiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (offline)	Daring (online)		
1	1.Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Tata dan teknik Pentas (tata artitik) 2.Menguasai penjelasan tentang sejarah panggung 3.Mampu menjelaskan tentang panggung proscenium serta bagian-bagiannya	Mahasiswa Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Tata dan teknik Pentas (tata artitik), berikutnya mahasiswa Menguasai penjelasan tentang sejarah panggung, serta mahasiswa Mampu menjelaskan tentang panggung proscenium serta bagian-bagiannya	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Diskusi, tanya jawab dan presentasi		Materi: Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Tata dan teknik Pentas (tata artitik) Pustaka: 1. Blurton, Jhon. 2013. Scenery: Draughting and Construction For Theatres, Musium, Exhibitions and Trade Shows. English: Routledge	5%

2	<p>1.Menguasai penjelasan tentang sejarah panggung</p> <p>2.Mampu menjelaskan berbagai macam bentuk panggung arena</p> <p>3.Mampu menjelaskan tentang panggung proscenium serta bagian-bagiannya</p>	penilaian tehadap mahasiswa berdasarkan kondisi dimana mahasiswa mapu Menguasai penjelasan tentang sejarah panggung,Mampu menjelaskan berbagai macam bentuk panggung arena serta Mampu menjelaskan tentang panggung proscenium serta bagian-bagiannya	<p>Kriteria: Kualitatif (Non-tes)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Diskusi, tanya jawab dan presentasi		<p>Materi: Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Tata dan teknik Pentas (tata artitik)</p> <p>Pustaka: 1. <i>Blurton, Jhon. 2013. Scenery: Draughting and Construction For Theatres, Musium, Exhibitions and Trade Shows. English: Routledge</i></p>	5%
3	<p>1.Mampu menjelaskan pengertian Tata Artistik (scenery)</p> <p>2.Mampu Mengidentifikasi perkembangan serta teknik disain tata artistik</p> <p>3.Pemahaman terhadap tata rias dan busana karakter serta Perkembangan tata rias dan busana untuk kebutuhan panggung dan film</p>	indikator penilaian berdasarkan kondisi mhsasiswa Mampu menjelaskan pengertian Tata Artistik (scenery) dan Mampu Mengidentifikasi perkembangan serta teknik disain tata artistik serta Pemahaman terhadap tata rias dan busana karakter serta Perkembangan tata rias dan busana untuk kebutuhan panggung dan film	<p>Kriteria: Kualitatif (Non-tes)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Diskusi, tanya jawab dan presentasi		<p>Materi: teknik disain tata artistik</p> <p>Pustaka: 2. <i>Thomas, Terry. 1985. Create Your Own Stage Sets. USA: Prentice-Hall, Inc.</i></p>	5%
4	<p>1.Mampu menjelaskan tentang pengertian dan sejarah tata cahaya ,Menjelaskan tentang fungsi tata cahaya di panggung dan film,Mengetahui jenis jenis lampu</p> <p>2.Menguasai penjelasan tentang make up korektif, Menguasai kemampuan menggunakan bedak dasar, Menguasai desain wajah model, Menguasai pembuatan berbagai jenis alis dan blush on, Menguasai penggunaan dan praktik eyeshadow dan lipstik</p> <p>3.Teknik dasar pembentuk gambar bidang dan gempal Pengetahuan warna primer sekunder Pengetahuan warna tersier dan kquarter Pengetahuan tentang dwimatra dan trimatra</p>	Kualitatif (Non-tes)	<p>Kriteria: Kualitatif (Non-tes)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	diskusi, latihan dan project based learning (praktek)		<p>Materi: tata cahaya di panggung dan film</p> <p>Pustaka: 3. <i>Svoboda, Josef. 1984. Josef Svoboda Scenographer. Europe: Union of the Theaters of Europe: Multi Media Training Centre (MMTC)</i></p> <p>Materi: gambar bidang dan gempal, warna primer sekunder tersier dan kquarter Pengetahuan tentang dwimatra dan trimatra</p> <p>Pustaka: 8. <i>Pramana, Padmodarmaya. 1988. Tata dan teknik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.</i></p>	5%

5	1.melaksanakan dan memahami proses Observasi,data verbal dan data visual Disain sketsa 2.Mengetahui kegunaan dan pemasangan dimer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet dll)	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	diskusi, tanya jawab, dan project based learning		Materi: Observasi,data verbal dan data visual Disain sketsa,dimer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet dll),make up karakter Pustaka: 5. <i>Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito, Yogyakarta: ISI Yogyakarta</i>	5%
6	1.Menguasai penggunaan warna tata cahaya dengan menggunakan jenis kain dan jenis cat 2.Disain prsepektif dan proyeksi	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan project based learning		Materi: penggunaan warna tata cahaya, jenis kain dan jenis cat, Disain prsepektif dan proyeksi, make up fantasi dan efek 2 dimensi serta 3 dimensi Pustaka: 7. <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	5%
7	Memahami make up fantasi dan efek 2 dimensi serta 3 dimensi Menguasai tahapan dan praktik pembuatan make up 3 dimensi efek luka memar, luka sayatan dan darah	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan project based learning		Materi: penggunaan warna tata cahaya, jenis kain dan jenis cat, Disain prsepektif dan proyeksi, make up fantasi dan efek 2 dimensi serta 3 dimensi Pustaka: 7. <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	5%

8	Menguasai teknik disain tata artistic (scenery) Disain konstruksi	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: Disain konstruksi, langkah kerja seorang penata lampu (lighting man), raktek make up fantasi 3D efek jombi, monster dan luka Pustaka: 7. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, <i>Scene Design and Stage Lighting (third edition)</i> , New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.	10%
9	Mengetahui dan dapat melaksanakan langkah-langkah kerja seorang pinata lampu (lighting man)	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: Disain konstruksi, langkah kerja seorang penata lampu (lighting man), raktek make up fantasi 3D efek jombi, monster dan luka Pustaka: 7. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, <i>Scene Design and Stage Lighting (third edition)</i> , New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.	5%

10	Menguasai teknik disain tata artistic (scenery) Disain prespektif dan proyeksi Disain konstruksi	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: teknik disain tata artistic (scenery) Disain prespektif dan proyeksi Disain konstruksi Pustaka: 6. <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting, New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i> Materi: imer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet kebutuhannya pada penggarapan sebuah pertunjukan atau karya film Pustaka: 4. <i>Santoso, Eko. 2008, Pengetahuan Teater, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan</i> Materi: antasi 3D efek jombi, monster dan luka dengan menggunakan gelatin dan spirit gum Pustaka: 3. <i>Svoboda, Josef. 1984. Josef Svoboda Scenographer. Europe: Union of the Theaters of Europe: Multi Media Training Centre (MMTC)</i>	5%
----	---	----------------------	--	---	--	--	----

11	mampu menguasai dan mempraktekkantekhnik disain tataartistic (scenery)Disain prespektif dan proyeksiDisain konstruksi(maket desain)	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: teknik disain tata artistic (scenery) Disain prespektif dan proyeksi Disain konstruksi Pustaka: 6. <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting, New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i> Materi: imer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet kebutuhannya pada penggarapan sebuah pertunjukan atau karya film Pustaka: 4. <i>Santoso, Eko. 2008, Pengetahuan Teater, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan</i> Materi: antasi 3D efek jombi, monster dan luka dengan menggunakan gelatin dan spirit gum Pustaka: 3. <i>Svoboda, Josef. 1984. Josef Svoboda Scenographer. Europe: Union of the Theaters of Europe: Multi Media Training Centre (MMTC)</i>	5%
----	---	----------------------	--	---	--	--	----

12	Mengetahui kegunaan dan pemasangan dimer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet kebutuhannya pada penggarapan sebuah pertunjukan atau karya film	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: teknik disain tata artistic (scenery) Disain prespektif dan proyeksi Disain konstruksi Pustaka: 6. <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting, New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i> Materi: imer dan power pack Mengetahui efek dalam tata cahaya (kobo, laser dan ultraviolet kebutuhannya pada penggarapan sebuah pertunjukan atau karya film Pustaka: 4. <i>Santoso, Eko. 2008, Pengetahuan Teater, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan</i> Materi: antasi 3D efek jombi, monster dan luka dengan menggunakan gelatin dan spirit gum Pustaka: 3. <i>Svoboda, Josef. 1984. Josef Svoboda Scenographer. Europe: Union of the Theaters of Europe: Multi Media Training Centre (MMTC)</i>	5%
----	---	----------------------	--	---	--	---	----

13	mampu mengaplikasikan desain yang telah dikonsep kedalam panggung proscenium serta bagian-bagiannya	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: teknik disain tata artistic (scenery) Disain prespektif dan proyeksi Disain konstruksi (maket desain) Pustaka: 5. <i>Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito, Yogyakarta: ISI Yogyakarta</i> Materi: esain tata cahaya dan properti serta setting yang telah dikonsep kedalam panggung proscenium serta bagian-bagiannya Pustaka: 1. <i>Blurton, Jhon. 2013. Scenery: Draughting and Construction For Theatres, Musium, Exhibitions and Trade Shows. English: Routledge</i>	5%
14	mampu mengaplikasikan desain dan tahapan make up karakter berdasarkan (karakter,korektif budaya, umur) untuk kebutuhan panggung dan film	Kualitatif (Non-tes)	Kriteria: Kualitatif (Non-tes) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, tanya jawab dan presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: esain tata cahaya dan properti serta setting yang telah dikonsep kedalam panggung proscenium serta bagian-bagiannya Pustaka: 1. <i>Blurton, Jhon. 2013. Scenery: Draughting and Construction For Theatres, Musium, Exhibitions and Trade Shows. English: Routledge</i> Materi: make up karakter berdasarkan (karakter,korektif budaya, umur) untuk kebutuhan panggung dan film Pustaka: 7. <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	5%

15	<p>1.Menguasai dan mengaplikasikan teknik disain tata artistic (scenery) Disain konstruksi secara detail pada sebuah rencana penggarapan set baik panggung atau film</p> <p>2.Menguasai dan mengaplikasikan Menguasai penggunaan warna tata cahaya dengan menggunakan jenis kain dan jenis cat, dan efek yang ditimbulkan pada susana yang dibutuhkan pertunjukan panggung maupun film</p> <p>3.Menguasai dan mengaplikasikan pembuatan busana fantasi, dan karekater hingga pertunjukan baik teater dan tari atau Mampu melaksanakan pameran dan pagelaran hasil desain make up dan busana fantasi</p>	Kualitatif (Non-tes)	<p>Kriteria: Kualitatif (Non-tes)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>presentasi, Project Based Learning dan Praktik</p>		<p>Materi: tata artistic (scenery) Disain konstruksi secara detail pada sebuah rencana penggarapan set baik panggung atau film</p> <p>Pustaka: 6. <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting, New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i></p> <hr/> <p>Materi: penggunaan warna tata cahaya dengan menggunakan jenis kain dan jenis cat, dan efek yang ditimbulkan pada susana yang dibutuhkan pertunjukan panggung maupun film</p> <p>Pustaka: 4. <i>Santoso, Eko. 2008, Pengetahuan Teater, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan</i></p>	5%
----	---	----------------------	--	---	--	---	----

16	<p>1.mampu melaksanakan langkah-langkah kerja seorang penata lampu (lighting men), penata setting property, penata make up, dan kerja produksi pemanggungan atau film</p> <p>2.Finising disain prespektif, proyeksi dan konstruksi dan di aplikasikan pada maket final, serta implementasi dari desain menuju karya panggung atau film baik setting property, make up, kostum dan setting properti serta cahaya</p>	Kualitatif (Non-tes), penilaian kelayakan dan kesesuaian	Kriteria: kesesuaian desain dan implikasi visual dan realita Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	presentasi, Project Based Learning dan Praktik		Materi: langkah-langkah kerja seorang penata lampu (lighting men), penata setting property, penata make up, dan kerja produksi pemanggungan atau film Pustaka: 7. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, <i>Scene Design and Stage Lighting (third edition)</i> , New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. Materi: langkah-langkah kerja seorang penata lampu (lighting men), penata setting property, penata make up, dan kerja produksi pemanggungan atau film Pustaka: 2. Thomas, Terry. 1985. <i>Create Your Own Stage Sets. USA: Prentice-Hall, Inc.</i> Materi: isain prespektif, proyeksi dan konstruksi dan di aplikasikan pada maket final, serta implementasi dari desain menuju karya panggung atau film baik setting property, make up, kostum dan setting properti serta cahaya Pustaka: 7. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, <i>Scene Design and Stage Lighting (third edition)</i> , New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.	20%
----	---	--	---	--	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	23.76%
3.	Penilaian Portofolio	2.92%
4.	Penilaian Praktikum	12.93%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	42.93%
6.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 22 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik


WELLY SURYANDOKO
NIDN 0025038801



File PDF ini digenerate pada tanggal 6 September 2025 Jam 03:54 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa